

ABSTRACT

HILDA DINA SANTOJA. **The Subtitling of Sherwood Baptist Church's *Facing the Giants*: Its Accuracy, Its Acceptability and Effects to the Viewers.** Yogyakarta: English Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2009.

Communication is an essential medium of transferring messages. A medium studied in this thesis is on transferring Christian related terms through a movie that explicitly consists of Bible passages, Biblical teachings and Christian values using Christian related terms. This means is significant that its quality must not be tolerated. The subtitling of *Facing the Giants* plays a big role in transferring the message from the English dialogues into the Indonesian language. The story of this movie is influential but the translated terms are not as influential due to its inaccuracy and unacceptability in creating the same sense and impact of an atmosphere that is brought from the conversations.

This thesis observes and analyzes how accurate and acceptable the translation of the subtitling of this movie is when compared to the dialogues spoken. It also examines its effects towards the viewers with the existence of the subtitling. Although translation has never been defined its standard of accuracy but an inaccuracy to some extent cannot be tolerated. Changes and revisions are truly proposed to make the translation a more accurate, understandable, and acceptable one.

In order to find out how accurate, acceptable and influential it is towards the viewers, the writer conducts a combination of empirical and a library research study. The empirical research is done by finding primary data through the subtitling and dialogues in the movie, and the questionnaires distributed to 20 respondents of 6 beliefs including Christians. The returned questionnaires are analyzed, and 10 respondents available for interview are asked for further information concerning their answers in relating to the effects of the translation.

The results of accuracy are that the translation is a good translation to 10 Christian respondents with assuming that they know and are familiar with the Christian terminologies. Secondly, the translation is acceptable according to 20 respondents of Christians, Catholics, Moslems, Buddhists, Hindus, and of another unmentioned belief. The effects are more negative on the viewers as the inaccurate and/ the unacceptable translations can mislead, arouse questions, give wrong messages and perception, may confuse, make viewers lose track of the movie and disturb viewers about the truth of Christianity and around its values.

ABSTRAK

HILDA DINA SANTOJA. **The Subtitling of Sherwood Baptist Church's *Facing the Giants: Its Accuracy, Its Acceptability and Effects to the Viewers.*** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2009.

Komunikasi adalah sarana penting dalam menyampaikan pesan. Sarana yang dibahas berhubungan dengan istilah-istilah Kekristenan melalui film yang ditayangkan secara eksplisit ayat-ayat Alkitab, ajaran Alkitabiah, dan nilai-nilai Kekristenan. Sarana tersebut signifikan sehingga kualitas terjemahannya bebas dari toleransi. Teks terjemahan *Facing the Giants* berperan penting dalam menyampaikan pesan melalui dialog bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Cerita film ini sangat berpengaruh akan tetapi terjemahan istilah-istilahnya kurang begitu berpengaruh. Hal ini disebabkan oleh ketidakakuratan dan tidak dapat diterimanya terjemahan tersebut dalam menciptakan rasa dan suasana yang muncul dari dialog.

Skripsi ini mengamati dan menganalisa sejauh mana keakuratan dan dapat diterimanya terjemahan dalam bahasa Indonesia di film tersebut. Skripsi ini juga mengkaji dampak terjemahan bagi penonton film ini dengan adanya teks bahasa Indonesia. Meskipun terjemahan belum pernah bisa didefinisikan dalam hal standar keakuratannya namun ketidakakuratan dalam batas tertentu semestinya diperhitungkan. Perubahan dan revisi sangat dianjurkan dalam membuat terjemahan yang semakin akurat, dapat dimengerti dan dapat diterima.

Untuk dapat mengetahui sejauh mana keakuratan terjemahan, dapat diterimanya dan pengaruh terjemahan tersebut terhadap penonton, penulis melakukan penelitian studi gabungan antara penelitian empiris dan perpustakaan. Penelitian empiris dilakukan dengan mencari data primer dari *subtitling* dan dialog dalam film. Kuesioner diedarkan kepada 20 responden yang terdiri dari 6 agama termasuk Kristen. Kuesioner yang telah diisi, dianalisa lebih lanjut oleh penulis. 10 responden diwawancarai mengenai dampak terjemahan tersebut.

Hasil keakuratan terjemahan menunjukkan bahwa terjemahan tersebut merupakan terjemahan yang bagus menurut 10 responden Kristen dengan menganggap mereka mengetahui dan mengenal istilah-istilah Kekristenan. Kedua, terjemahan tersebut dapat diterima oleh 20 responden yang beragama Kristen, Katolik, Islam, Buddha, Hindu dan satu kepercayaan lain yang tidak disebutkan. Dampak terjemahan lebih mengarah kepada dampak negatif bagi penonton karena ketidakakuratan dan/ terjemahan yang tidak dapat diterima menyesatkan mereka, membuat mereka bertanya-tanya, menyampaikan pesan dan persepsi yang salah, membuat bingung, dan membuat penonton kehilangan jejak film itu dan mengganggu penonton menikmati film tersebut dalam hal kebenaran nilai-nilai Kekristenan.